

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tingkat pengetahuan akseptor tentang efek samping suntik *Depo Medroxy Progesteron Asetat* (DMPA) di Bidan Endang Widyaningsih dari 60 responden adalah sebagai berikut:

1. Persentase tingkat pengetahuan akseptor KB suntik DMPA mayoritas adalah cukup sebanyak 40 responden (66,7%).
2. Persentase tingkat pengetahuan akseptor KB suntik DMPA dalam kategori cukup sebanyak 56,7% adalah mayoritas umur 20-35 tahun.
3. Persentase tingkat pengetahuan akseptor KB suntik DMPA dalam kategori cukup sebanyak 25% adalah mayoritas berpendidikan SMA.
4. Persentase tingkat pengetahuan akseptor KB suntik DMPA dalam kategori cukup sebanyak 46,7% adalah mayoritas bekerja.
5. Persentase tingkat pengetahuan akseptor KB suntik DMPA dalam kategori cukup sebanyak 36,7% adalah mayoritas berpenghasilan <1.163.800.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pustaka serta dapat menambah pengetahuan bagi pembaca khususnya tentang efek samping suntik *Depo Medroxy Progesteron Asetat* (DMPA).

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar bagi peneliti selanjutnya serta dapat menjadi salah satu bahan pembelajaran khususnya dalam lingkup KB suntik, dan diharapkan peneliti yang selanjutnya melakukan penelitian yang bersifat menyempurnakan hasil penelitian ini.

3. Bagi Bidan Endang Widyaningsih

Bidan diharapkan untuk tetap memberikan konseling tentang efek samping suntik *Depo Medroxy Progesteron Asetat* (DMPA), selain itu jika terdapat keluhan bidan diharapkan memperhatikan keluhan akseptor KB suntik DMPA, dan jika terdapat keluhan semakin bertambah parah disarankan untuk mengganti dengan akseptor KB non hormonal.

4. Bagi Akseptor KB di Bidan Endang Widyaningsih

Akseptor KB diharapkan dapat lebih memperluas pengetahuan tentang efek samping suntik *Depo Medroxy Progesteron Asetat* (DMPA) melalui berbagai media cetak/elektronik, buku-buku kesehatan, internet atau dengan melakukan konseling kepada bidan.